

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai tanggung jawab besar dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Sistem pendidikan nasional telah melakukan upaya pemerataan kesempatan pendidikan bagi setiap anak bangsa ini, peningkatan kualitas pendidikan, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Untuk mewujudkan sistem pendidikan yang demikian itu perlu adanya peran aktif dari semua pihak diantaranya adalah pemerintah, orang tua siswa, guru, dan semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan ini.

Dalam UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa Pendidik merupakan tenaga yang profesional. Guru sebagai pendidik yang profesional yang mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis. Dalam pengertiannya guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utamanya dalam mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik

Berdasarkan PP No.19 Tahun 2005 menyatakan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen dalam pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, dan memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dimana tujuan nasional tersebut meliputi kualifikasi akademik pendidikan minimal diploma empat atau sarjana, latar belakang

pendidikan sesuai dengan bidang atau mata pelajaran yang diajarkan, dan memiliki sertifikat profesi guru.

Pelajaran Geografi mempunyai peran yang sangat penting bagi bangsa ini, karena materi geografi memiliki cakupan materi yang sangat luas terkait bumi dan kehidupan yang ada di dalamnya termasuk kehidupan manusia, sehingga materi pelajaran geografi diharapkan akan mampu membentuk pribadi siswa yang dapat memahami dinamika yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dari suatu dinamika tersebut misalnya permasalahan lingkungan dan sosial. Hal ini dapat terwujud bila mata pelajaran geografi tersebut diajarkan oleh seorang guru geografi yang profesional. Di SMA terdapat materi yang berbeda beda tiap tingkatan kelas, semakin tinggi tingkat kelas maka semakin terfokus materi pelajaran geografi tersebut.

Dalam proses pembelajaran untuk melihat prestasi siswa dan hasil belajar siswa seorang guru harus memiliki kemampuan dalam penilaian pembelajaran, dimana penilaian pembelajaran telah diatur dalam setiap kurikulum pembelajaran. Beda kurikulum yang digunakan sekolah maka berbeda pula cara penilaian pembelajaran oleh guru. Penilaian oleh guru merupakan proses pengumpulan informasi atau bukti tentang ketercapaian pembelajaran peserta didik yang meliputi kompetensi sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian pembelajaran merupakan bentuk penilaian yang menghendaki seluruh peserta didik dalam menampilkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh dari proses pembelajaran melalui tugas pada situasi yang sesungguhnya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pernyataan perundangan tersebut menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional tidak hanya meliputi ranah kognitif namun meliputi ranah afektif, kognitif dan psikomotorik.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap guru geografi di SMA Negeri 11 Medan mengatakan bahwa proses penilaian yang dilakukan masih biasa saja, seperti menandai tingkah laku setiap siswa setiap hari dan tes tertulis pun lisan. Ketika guru sedang menerangkan pelajaran sambil memberikan pertanyaan kepada siswa, sebagian siswa tidak merespon akan pertanyaan yang diberikan guru dan sebagian siswa lainnya merespon akan pertanyaan yang diberikan guru. Guru menganggap bahwa membuat laporan penilaian yang lengkap setiap saat merupakan beban yang berat bagi seorang guru. Oleh karena itu, pembuatan laporan penilaian siswa bersifat singkat, disesuaikan dengan kebutuhan. Kemampuan memberikan penilaian sudah dilakukan seobjektif mungkin, namun dari hasil penilaian belajar siswa di kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi masih ada beberapa siswa yang nilai ulangan harian yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal).

Berdasarkan kenyataan seperti itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana teknik penilaian guru dengan cara tes tertulis yang dilakukan oleh guru geografi tersebut. Prinsip-prinsip penilaian dalam pembelajaran yaitu shahih,

objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh, sistematis, beracuan kriteria, dan akuntabel. Teknik penilaian hasil belajar yang dimaksud dalam ketentuan Permendiknas tersebut berupa tes, observasi, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik. Instrumen penilaian meliputi indikator substansi, konstruksi, dan bahasa. Mekanisme penilaian sesuai Permendiknas meliputi dua indikator yaitu perancangan strategi dan ulangan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai “Pelaksanaan penilaian pembelajaran Geografi di Kelas XI SMA Negeri 11 Medan Pada Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu: (1) Kurangnya variasi penggunaan teknik penilaian oleh guru, (2) Kesulitan-kesulitan guru dalam proses penilaian, dan (3) Kurangnya kompetensi guru dalam penilaian hasil belajar siswa yang merupakan indikator tingkat keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari hasil identifikasi masalah, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu: Pelaksanaan penilaian pembelajaran Geografi di Kelas XI SMA Negeri 11 Medan Pada Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan penilaian pembelajaran Geografi di Kelas XI SMA Negeri 11 Medan Pada Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian pembelajaran Geografi di Kelas XI SMA Negeri 11 Medan Pada Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi guru geografi mengenai pelaksanaan penilaian pembelajaran di kelas.
2. Menambah wawasan penelitian tentang pelaksanaan penilaian pembelajaran geografi.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti permasalahan yang sama dengan tempat dan waktu yang berbeda.